BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peneliti menggunakan model *time token* dalam pembelajaran berbicara, khususnya memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak atau elektronik, karena ingin melihat sejauhmana pengaruh model *time token* terhadap kemampuan berbicara.

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut.

- 1) Kemampuan berbicara siswa sebelum diterapkan model *time token* berada dalam kategori rendah (kurang baik). Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kemampuan berbicara siswa pada saat tes awal (*prates*) adalah 54,4.
- 2) Kemampuan berbicara siswa setelah diterapkan model *time token* berada dalam kategori baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kemampuan berbicara siswa pada tes akhir (*pascates*) yaitu 71,1. Dari nilai tes akhir (*pascates*) dapat dilihat bahwa dengan mendapatkan perlakuan menggunakan model *time token* nilai kemampuan berbicara meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa model *time token* berpengaruh terhadap kemampuan berbicara siswa.
- 3) Model *time token* efektif digunakan dalam pembelajaran berbicara. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata uji indikator keefektifan adalah 3,48.

- 4) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) dan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model *time token*. Hal ini terbukti dari perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,71 > 2,045$. Perbedaan kemampuan berbicara yang signifikan pada siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *time token* efektif dalam pembelajaran berbicara. Namun, pada saat berbicara masih ditemukan beberapa siswa yang gugup, menggunakan kata tidak baku, dan dipengaruhi dialek daerah. Kemampuan berbicara siswa memerlukan aspek-aspek yang menunjang keberhasilan berbicara siswa, yakni lafal dan intonasi, kosakata, tata bahasa, kualitas gagasan, kelancaran, volume, dan gaya penyampaian. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Model *time token* dapat menjadi salah satu pilihan dalam pembelajaran berbicara karena model *time token* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
- 2) Bagi guru atau pembaca yang ingin menggunakan model *time token* dalam pembelajaran berbicara, hendaknya memberikan penjelasan yang sedetail mungkin tata cara model tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dan diskusi dapat berjalan dengan lancar.

- 3) Dalam menggunakan model *time token*, penggunaan waktu agar lebih diperhatikan agar diskusi berjalan dengan baik.